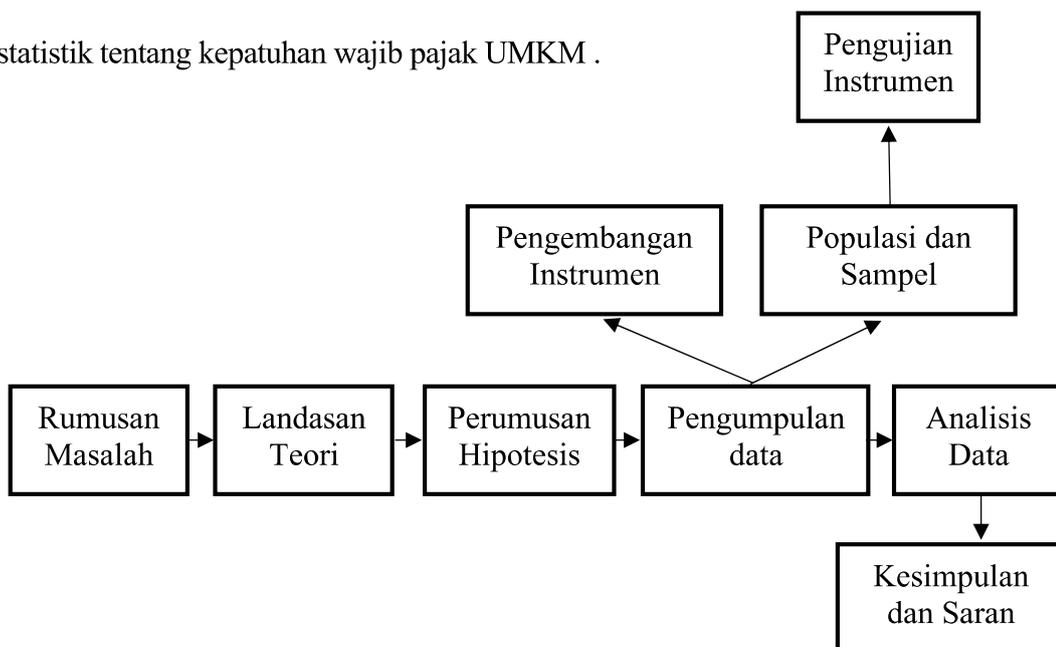


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Kerangka dari suatu riset dimana perencanaan dibuat dengan teratur atau sistematis yang menjadi dasar acuan bagi periset untuk mengetahui kebenaran dari suatu permasalahan yang dipertanyakan periset (Susanti & Ompusunggu, 2021). Pendekatan Kuantitatif akan menjadi metode yang digunakan pada riset ini, dikarenakan informasi atas data yang dipaparkan berupa angka dan memakai analisa statistik tentang kepatuhan wajib pajak UMKM .



Gambar 3. 1 Desain Penelitian (Sumber : Sugiyono, (2016), p. 30)

3.2. Operasional Variabel

Untuk melengkapi sebuah penelitian dibutuhkan variabel penelitian sebagai hal yang diteliti dalam memvalidasi kebenaran dari suatu fenomena sehingga dapat ditemukan hasil kesimpulan atas pemecahan masalah. Penelitian ini memakai metode kuantitatif yang diukur memakai skala likert.

3.2.1. Variabel Bebas atau Independen (X)

Variabel bebas yakni Variabel yang mempengaruhi baik penyebab perubahan atau terjadinya salah satu variabel dependen atau variabel dependen (Sugiyono, 2016:4)

Elemen tidak terikat yakni Hal atau objek yang menyebabkan ketersinambungan atas peristiwa yang di telaah dan diobservasi, serta variabel tidak terikat atau bebas yang dipakai dalam penelitian ini yakni:

Tabel 3. 1 Variabel Independen dan Indikatornya

Variabel	Indikator	Skala
Pengetahuan Perpajakan Resmi, (2017:14)	1. Memiliki pengetahuan tentang ketentuan kewajiban perpajakan yang berlaku.	Likert
	2. Memiliki pengetahuan mengenai seluruh peraturan yang mengatur batss waktu pelaporan.	
	3. Memiliki wawasan bahwa NPWP berfungsi sebagai penunjuk sebuah identitas yang wajib dimiliki bagi Wajib Pajak.	
	4. Memiliki wawasan atau pandangan bahwa pajak berguna untuk negara sebagai penerimaan terbesar.	
	5. Memiliki pengetahuan tentang sistem adminstrasi perpajakan yang terbaru (mengkalkulasi, menyetor dan melaporkan sendiri).	
Sanksi Pajak Mardiasmo, (2013:59)	1. Bagi pelanggar ketentuan pajak, sanksi pidana yang akan dikenakan cukup berat.	Likert
	2. Bagi pelanggar ketentuan pajak dikenakan sanksi administrasi yang sangat ringan.	
	3. Langkah untuk mendidik wajib pajak yang melanggar yakni dengan membebankan sanksi yang cukup berat.	
	4. Tiadanya toleransi ketika akan membebankan sanksi pajak kepada pelanggar.	
	5. Adanya negosiasi dalam membebankan sanksi atas pelanggaran pajak	

Sumber : (Penelitian, 2021)

3.2.2. Variabel Terikat atau Dependen (Y)

Variabel tidak bebas atau terikat yakni hal atau objek yang menjadi acuan untuk dikalkulasi dan diteliti guna mencari faktor penentu apakah peristiwa yang diduga terjadi atau tidak terjadi dalam penelitian. Variabel tidak bebas pada riset ini yakni:

Tabel 3. 2 *Variabel Dependen dan Indikatornya*

Variabel	Indikator	Skala
Kepatuhan Wajib Pajak Kesaulya & Pesireron (2019)	1. Disiplin dalam waktu pelaporan SPT pada seluruh jenis perpajakan dalam kurun waktu dua tahun terakhir.	Likert
	2. Semua pajak tidak akan terdapat tunggakan kecuali pembayaran angsuran atau penangguhan pajak diizinkan.	
	3. Dalam waktu kurun 10 tahun terakhir, WP tidak memiliki riwayat tindak pidana di bidang perpajakan.	
	4. Jika Anda menyimpan catatan akuntansi dan mengaudit wajib pajak dalam dua tahun terakhir, Anda akan menerima hingga 5% dari penyesuaian audit terbaru untuk setiap jenis pajak.	
	5. Wajib Pajak yang merupakan akuntan dengan sertifikasi sudut pandang audit dinyatakan berpendapat tanpa adanya pengecualian atau sebaliknya, sehingga tidak berpengaruh pada penghasilan kena pajak dalam kurun 2 tahun terakhir.	

Sumber : (Penelitian, 2021)

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi Penelitian

Populasi yakni semua hal yang menjadi objek penelitian, serta telah diidentifikasi oleh peneliti dengan ciri-ciri yang telah sesuai dengan kualifikasi sehingga dapat dianalisis untuk mencapai hasil kesimpulan yang diinginkan.

Populasi yang dimanfaatkan yakni seluruh pedagang dan pengusaha UMKM yang terdaftar pada KPP Pratama Batam Selatan sebanyak 352.233 Wajib Pajak.

3.3.2. Sampel Penelitian

Ahli Bernama Sugiyono, (2016:81) beropini sampel yakni segmen yang diambil dari objek penelitian yang merupakan bagian dari populasi yang bersifat representative (mewakili) populasi. Teknik yang akan digunakan sebagai acuan pada penelitian ini yakni *non-probability sampling*, dengan metode *purposive sampling* yakni rumus dari Slovin.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} \quad \text{Rumus 3. 1 Rumus Slovin}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas toleransi kesalahan (dalam penelitian ini ditetapkan e = 0,1)

Maka dengan rumus yang tertera, berikut perhitungan pengambilan sampel yang akan diambil:

$$n = \frac{352.233}{1+352.233 \times 0,1^2}$$

$$n = \frac{352.233}{1+ 352.233 \times 0,01}$$

$$n = \frac{352.233}{1+ 352,33}$$

$$n = \frac{352.233}{353,33}$$

$n = 99.971$ dibulatkan menjadi 100 responden yang diambil sebagai perwakilan dari populasi.

Sampel yang diambil mewakilkan populasi yang diriset memiliki syarat, yakni memiliki kartu Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), bekerja serta memiliki pendapatan, membayar serta melaporkan SPT Tahunan.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Pada riset ini, data primer yang dicantumkan pada riset ini merupakan data fakta dan andal dari sumber aslinya. Sumber data penelitian didapatkan dari wajib pajak UMKM yang terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam Selatan dengan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilaksanakan dengan memberi beberapa pernyataan dan pertanyaan yang tertulis kepada responden dengan tujuan mendapat jawaban dari responden, jawaban kuesioner ditakar menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono, (2016:134) Skala likert bermanfaat untuk Skala likert digunakan untuk menaksirkan pendapat, persepsi, sikap beberapa orang atau seseorang mengenai kejadian sosial.

Periset juga menggunakan data sekunder yang tidak perlu dilakukan uji karena sudah teruji keabsahannya yang berupa data kepatuhan dari wajib pajak yang terdaftar pada KPP Pratama Batam selatan.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Periset memperoleh data langsung dari responden memakai metode survey yakni kuesioner. Kuesioner yakni metode pemungutan data informasi yang

memberikan beberapa pertanyaan ataupun pernyataan lisan kepada responden, selanjutnya responden memberikan jawaban atas pendapat mereka.

Periset menggunakan skala likert dalam mengukur kuesioner yang ditujukan kepada narasumber atau responden, dan hasil dari pertanyaannya akan menentukan nilai yang tertera dari nilai 1 hingga 5 yang memaparkan hasil opini dari responden

Tabel 3. 3 Skala Likert

<i>Skala Likert</i>	Kode	Skor
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Netral	N	3
Setuju	S	4
Sangat Setuju	SS	5

Sumber : (Sugiyono, 2016)

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data, yakni tahap penyelidikan informasi dari sumber data, dimana hasil kesimpulannya dimanfaatkan untuk mendapatkan bukti yang kuat dalam menentukan hasil kesimpulan dari penelitian. metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni Analisis Regresi Linear Berganda yang berguna dalam memvalidasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah-langkah yang dilakukan berdasarkan penggabungan data informasi yang dilandaskan atas variabel dan jenis responden, tabulasi data dengan mengacu pada variabel untuk seluruh responden, interpretasi data pada tiap faktor, dan kalkulasi dalam menjawab rumusan pertanyaan, serta menguji hipotesis yang ada (Grahita Chandrarin, 2018). Data informasi yang diterima diinput dan diproses didalam IBM SPSS (*Statistic Package for Social Sciences*) versi 26 untuk dianalisis.

3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yakni Statistik yang berguna dalam hal analisis data dilakukan dengan berbagai cara untuk menggambarkan atau mengilustrasikan data yang dikumpulkan sebelumnya tanpa maksud untuk menarik kesimpulan umum. Berlakunya analisa dilakukan atas bentuk penentuan rentang skala keputusan yang diterima. proses analisa kriteria yakni memilih skor paling rendah atau paling tinggi, kemudian dikalikan jumlah sampel dengan bobot minimum dan maksimum untuk memilih tingkat skala dan skala penilaian untuk tiap kriteria dan kriteria keputusannya.

Sederhananya, analisis data kuantitatif pada umumnya memaparkan informasi dan analisa pada hasil survei dan digunakan dalam menyimpulkan hasil dan saran. Teknik yang terpakai yakni teknik rentang kelas berdasarkan tanggapan responden yang diklasifikasikan berdasarkan jenis kelas. Rumus pada analisa ini yakni:

$$(RK) = \frac{n(m-1)}{m} \quad \text{Rumus 3. 2 Rentang Kelas}$$

Keterangan:

RK = Rentang Kelas

n = Populasi

m = Jumlah skala pembobotan

3.6.2. Uji Kualitas Data

3.6.2.1. Uji Validitas Data

Validitas berarti seberapa jauh keabsahan serta keakuratan objek apakah menyimpang dari fungsinya. Pemeriksaan validasi ini berfungsi sebagai pedoman dan acuan bagi periset karena digunakan dalam menentukan jumlah data yang dapat divalidasi serta dapat berguna dalam penelitian. pengujian penelitian ini juga dapat digunakan memecahkan masalah yang diteliti. Rumus uji validitas pada riset ini yakni *Pearson Product Moment*.

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \quad \text{Rumus 3. 3 Pearson Product Moment.}$$

Keterangan :

r_{hitung} = Koefisien Korelasi

$\sum Xi$ = Jumlah Skor Item

$\sum Yi$ = Jumlah Skor Total

N = Jumlah Responden

r mewakili korelasi PPM, syaratnya yakni r lebih kecil atau sama dengan harga ($-1 \leq r \leq +1$). Bila $r = 1$ berarti korelasinya negatif mutlak, $r = 0$ berarti tidak ada korelasi. dan $r = 1$ artinya memiliki korelasi positif sepenuhnya (sangat kuat). Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r (Ghozali, 2016).

Tabel 3. 4 Interval Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,50 – 0,799	Kuat
0,60 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : (Ghozali, 2016)

Periset menggunakan software SPSS untuk mengecek keabsahan atau validitas data, hasil dari data tersebut mengikuti nilai tabel di atas. Validitas data yang diuji mengacu pada tinggi rendahnya suatu interval koefisien. Langkah lainnya yakni komparatif r_{hitung} dengan r_{tabel} , jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka disimpulkan data telah valid.

3.6.2.2. Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas data yakni pengujian yang dilakukan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabilitas indikator. Sekalipun pengukuran data dilakukan dengan menggunakan instrumen yang berbeda, data tersebut dapat dianggap andal jika hasil yang sama diperoleh selama pengujian. Sebaliknya, jika pengukuran diulang tetapi hasilnya tidak sama, ini dianggap tidak dapat diandalkan. Pengujian realibitas data dalam penelitian ini ialah penggunaan metode *Cronbach's Alpha*.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right] \quad \text{Rumus 3. 4 Cronbach's Alpha.}$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Jumlah Butir Pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah Varian pada Butir

σt^2 = Varian Total

variabel yang reliable atau andal apabila nilai *Cronbach Alpha* (α) lebih besar dari 0,70 (Ghozali, 2016). Pengambilan keputusan dengan penggunaan formula ini didasarkan pada:

- a. bila nilai *cronbach alpha* (α) $> 0,70$ maka kuesioner tersebut bernilai reliabel.
- b. bila nilai *cronbach alpha* (α) $< 0,70$ maka kuesioner tersebut bernilai tidak reliabel.

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik yakni analisa yang dilakukan dalam mengetahui apakah model regresi linear *Ordinary Least Square* (OLS) bermasalah dengan hipotesis klasik.

3.6.3.1. Uji Normalitas

Ahli bernama Ghozali, (2016) beropini bahwa Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah data untuk variabel-variabel yang ada berdistribusi normal. Data informasi dinyatakan layak jika hasilnya berdistribusi normal. Terdapat beberapa metode yang bisa diterapkan untuk menemukan normal tidaknya suatu data, diantaranya yakni:

1. Pengujian Normalitas dengan Histogram, Aturan yang diadopsi yakni data dikatakan terdistribusi normal akan berbentuk lonceng (*bell shaped curve*). Sebaliknya, jika Anda menemukan bahwa data Anda terdistorsi ke kiri atau kanan, dapat dikatakan bahwa data Anda tidak terdistribusi normal.
2. Pengujian Normalitas dengan *Normal Probability Plot*, Menurut aturan, normalitas diperoleh dengan melihat titik-titik yang tersebar pada garis diagonal pada grafik. Aturan yang harus diikuti, yakni :
 - a. Jika diketahui bahwa titik-titik distribusi terletak di sekitar atau terhubung

pada diagonal, maka data terdistribusi normal.

- b. Jika diketahui bahwa titik-titik distribusi berada jauh pada diagonal, maka data tersebut terdistribusi normal.
3. Pengujian Normalitas dengan Uji *Kolmogorov Smirnov*, dimana pada uji ini taraf signifikansi yang diberlakukan ialah sebesar 5% (0,05) didasarkan ketentuan berikut:
- a. Bila nilainya $> 5\%$ (0,05), maka data dinyatakan terdistribusi normal
 - b. Sebaliknya, bila nilainya $< 5\%$ (0,05) maka data dinyatakan tidak terdistribusi normal.

3.6.3.2. Uji Multikolinearitas

Pengujian Multikolinieritas dimaksudkan untuk memaparkan kesamaan hubungan antar variabel dependen pada suatu model tertentu. Ghazali, (2016) beropini bahwa pengujian ini dilakukan untuk memaparkan apakah ditemukan korelasi antara variabel-variabel independen dari model regresi yang ada. Model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak adanya korelasi antar variabel bebas. Landasan pengambilan keputusan pada pengujian ini dapat dibuat dengan dua cara, yakni:

1. Nilai *tolerance* sebagai dasar acuan.
 - a. Ketika diketahui nilai *tolerance* $< 0,10$ dapat dipastikan adanya Multikolinieritas terhadap data yang diuji.
 - b. Ketika diketahui nilai *tolerance* $> 0,10$ dapat dipastikan tidak adanya Multikolinieritas terhadap data yang diuji.

2. Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) sebagai dasar acuan.
 - a. Ketika diketahui nilai $VIF < 0,10$ berarti dinyatakan bahwa tidak terjadi Multikolinieritas terhadap data yang diuji.
 - b. Ketika diketahui nilai $VIF > 0,10$ berarti dinyatakan bahwa terjadi Multikolinieritas terhadap data yang diuji.

3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas menvalidasi uji atas ketidaksamaan varian pada model regresi pada suatu pengamatan dengan lainnya. Ghozali, (2016) beropini bahwa model regresi dibuktikan baik dan benar bila tidak terdapat heteroskedastisitas, dikenal dengan sebutan homokedastisitas. Pada penelitian ini, periset memakai dan memantau hasil grafik *scatterplot* antar nilai prediksi variabel dependen (SREID) dengan variabel dependen (ZPRED) pada program SPSS. Dasar penarikan keputusannya ialah:

1. Jika terdapat titik-titik beraturan dalam grafik *scatterplot* yang membentuk suatu pola, seperti gelombang, penyebaran, dan penyusutan, ini menandakan telah terjadi heterokedastisitas.
2. Sebaliknya, jika tidak adanya titik-titik yang menyebar, maka dapat dinyatakan bahwa heterokedastisitas tidak terjadi.

Namun, Anda dapat menjalankan pengujian Glejser untuk meningkatkan keandalan heterokedastisitas. Ghozali, (2016) beropini bahwa uji ini sering disarankan untuk meregresi nilai absolut dari residual terhadap variabel independen. Dasar penarikan kesimpulannya, yakni :

1. Bila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ serta taraf signifikansi $> 5\%$ (0,05), maka heteroskedastisitas tidak terjadi.
2. Sebaliknya, bila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ serta taraf signifikansi $< 5\%$ (0,05), maka heteroskedastisitas telah terjadi.

3.6.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Singkatnya, penelitian ini memaparkan konsistensi antara variabel dependen dengan independen, dengan syarat minimal 2 variabel independen. Persamaan yang dirumuskan dalam riset ini ialah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \quad \text{Rumus 3. 5 Regresi Linier Berganda}$$

Keterangan:

Y	= Kepatuhan Wajib Pajak
α	= Nilai Konstanta
β	= Nilai Koefisien Regresi
X_1	= Kesadaran Wajib Pajak
X_2	= Tarif Pajak
e	= <i>Error</i>

3.6.5. Uji Hipotesis

uji hipotesis dilakukan untuk memperkirakan kekuatan dan arah hubungan antar dua variabel atau lebih.

3.6.5.1. Uji Parsial (Uji T)

Ahli bernama Ghozali, (2016) menyatakan pengujian menunjukkan bahwa itu dijalankan untuk melihat bagaimana variabel independen mempengaruhi deskripsi

variabel dependen. Penggunaan signifikansi ditetapkan dengan taraf 0,05 atau 5%.

Dasar penentuannya ialah:

1. Jikalau signifikansi $> 0,05$ didapatkanlah bahwa hipotesis ditolak, dengan artian variabel independen tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jikalau signifikansi $< 0,05$ didapatkanlah bahwa hipotesis diterima dengan artian variabel independen memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.5.2. Uji Simultan (Uji F)

Ahli bernama Ghozali, (2016) menyatakan pengujian bertujuan untuk memvalidasi bagaimana pengaruh variabel independen terhadap dependen secara simultan. Penggunaan signifikansi ditetapkan dengan taraf 0,05 atau 5%. Dasar penentuannya ialah:

1. Bila taraf signifikansi $< 5\%$ atau $F_{tabel} < F_{hitung}$ maka disimpulkan bahwa variabel bebas memberikan pengaruh secara simultan kepada variabel terikat.
2. Bila taraf signifikansi $> 5\%$ atau $F_{tabel} > F_{hitung}$ maka disimpulkan bahwa variabel bebas tidak memberikan pengaruh secara simultan kepada variabel terikat.

3.6.6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Singkatnya, berjalannya pengujian bertujuan untuk memaparkan seberapa baik model dapat menjelaskan perubahan variabel dependen. Nilainya yakni antara nol hingga satu. Bila nilai R^2 kecil, disimpulkan bahwa Tidak dapat

dikatakan bahwa variabel bebas dapat menjelaskan hubungan kausalitas dari variabel terikat. Bila nilai R^2 mendekati angka 1, disimpulkan bahwa variabel bebasn dengan jelas memaparkan hasil yang diharapkan. Tetapi, Bila terdapat tambahan pada variabel bebas, maka nilai R^2 dapat mengalami pertumbuhan tidak terikat dengan kondisi variabel yang terpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Nilai *adjusted* R^2 menjadi anjuran terbaik pada pengevaluasian model regresi. Nilai ini dapat bertambah atau berkurang setiap kali variabel bebas ditambahkan.

3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Kota Batam terhadap beberapa responden yang berada dikecamatan Batam Kota dan Bengkong sebagai orang pribadi berbasis UMKM maupun tidak.

3.7.2. Jadwal Penelitian

Masa riset akan berlangsung dari bulan September 2021 hingga akhir bulan Januari 2022.

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

Keterangan	Sept 2021		Okt 2021				Nov 2021				Des 2021				Jan 2021				Feb 2021		
	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	
Identifikasi Masalah	■																				
Pengajuan Judul, pengumpulan materi dan Tinjauan Pustaka	■	■	■	■	■	■															
Menentukan Indikator Penelitian dan Penyusunan Kuesioner							■	■	■	■	■	■	■								
Penyebaran Kuesioner							■	■	■	■	■	■	■								
Pengolahan Data Kuesioner													■	■	■	■					
Analisis beserta Pembahasan																					
Kesimpulan beserta Saran																					

Sumber : (Penelitian, 2021)